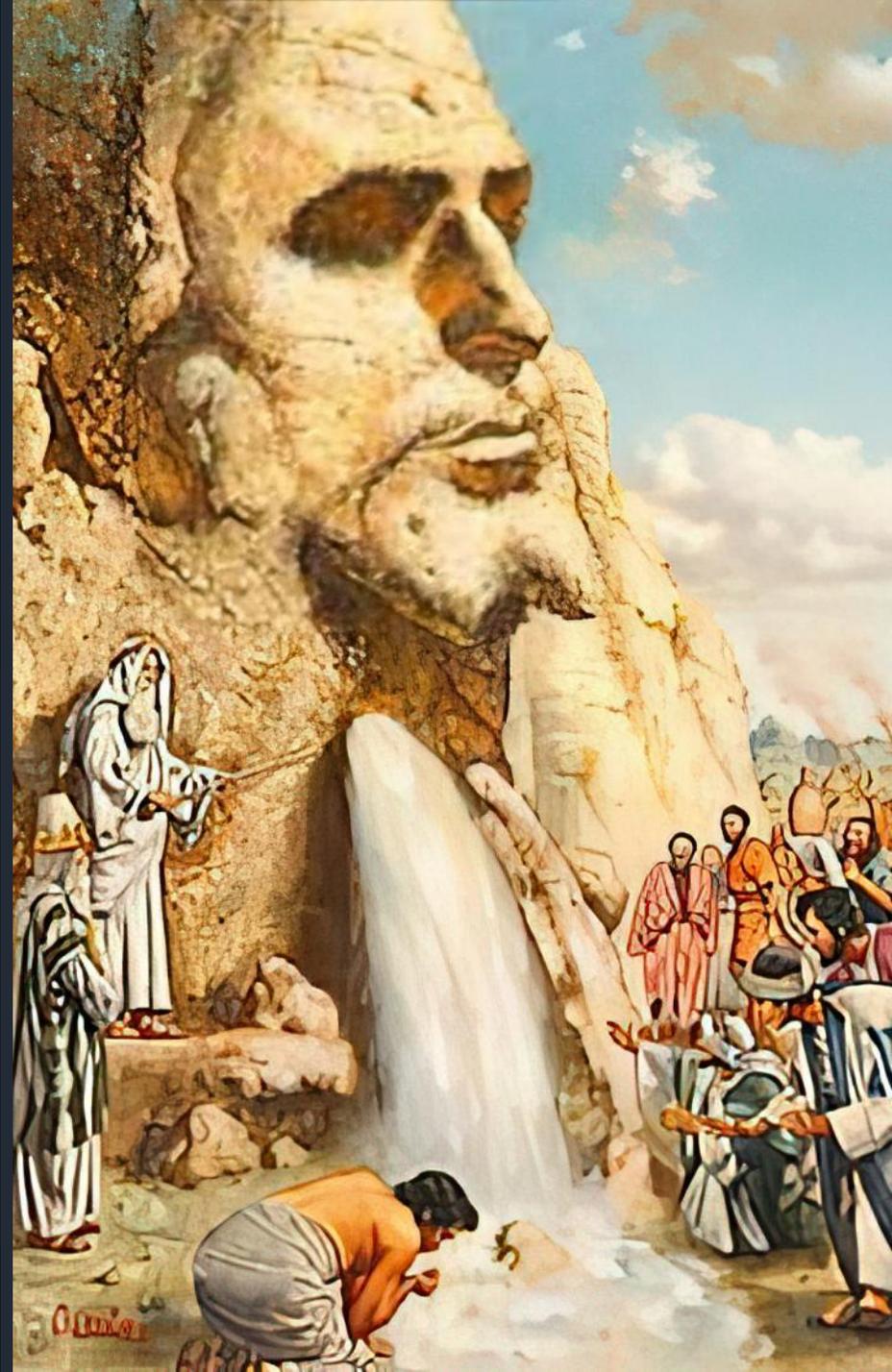




# ROTI DAN AIR KEHIDUPAN



Lesson 7 for August 16, 2025

“Sebab itu TUHAN berfirman kepada Musa: “Berapa lama lagi kamu menolak mengikuti segala perintah-Ku dan hukum-Ku? Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabbat itu kepadamu; itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari. Tinggallah kamu di tempatmu masing-masing, seorang pun tidak boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh itu.” Lalu beristirahatlah bangsa itu pada hari ketujuh.”

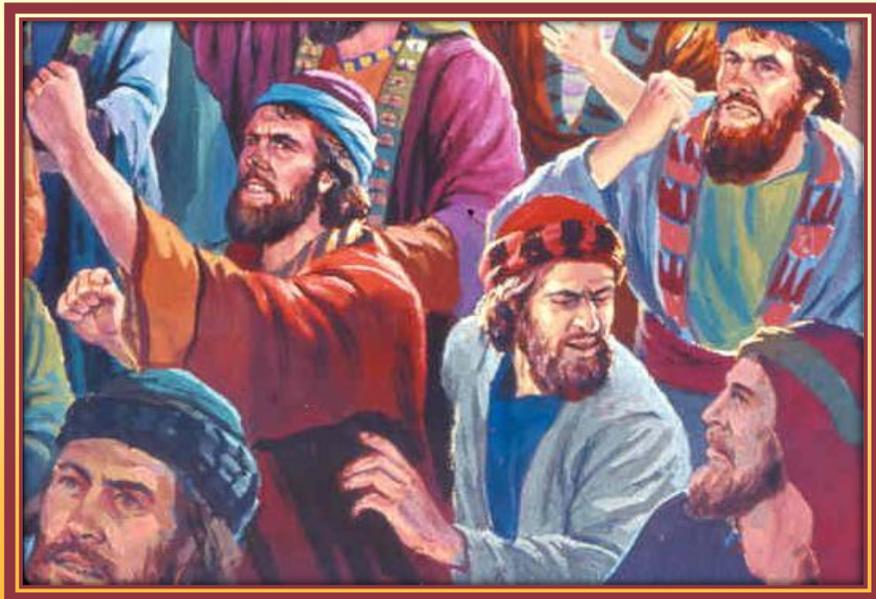
Keluaran 16:28-30



Mereka akhirnya melintasi perbatasan Mesir. Mereka akhirnya berada di jalan menuju Kanaan, tanah yang berlimpah susu dan madu.

Selama tiga hari, semuanya tampak sempurna. Namun, persediaan yang mereka miliki hampir habis. Bagaimana mereka bisa memberi makan dua juta orang di padang gurun?

Saat tanda-tanda awal masalah muncul, orang-orang mulai mengeluh. Mereka lebih suka mati di Mesir! Jelas, iman mereka perlu bertumbuh dan diperkuat. Maka Allah menyediakan air dan roti bagi mereka; melindungi mereka dari musuh-musuh mereka; dan membantu mereka berorganisasi.



Air bersih (Keluaran 15:22-27)

Roti dari surga (Keluaran 16:1-36)

Gunung Batu di Horeb (Keluaran 17:1-7)

Tangan yang terangkat (Keluaran 17:8-16)

Nasihat yang baik (Keluaran 18:1-27)

Roti dan air kehidupan: Yesus

**“Pengalaman orang Israel yang beraneka ragam itu adalah satu sekolah persiapan untuk memasuki rumah yang telah dijanjikan bagi mereka di Kanaan. Allah menghendaki agar umat-Nya pada zaman sekarang ini dengan rendah hati dan sikap yang mau diajar merenungrenungkan kembali akan segala ujian yang telah dilalui oleh Israel kuno itu agar mereka memperoleh pelajaran untuk menyediakan diri bagi Kanaan semawi itu.”**

**EGW (Patriarchs and Prophets, p. 293)**

# AIR BERSIH

**"Sampailah mereka ke Mara, tetapi mereka tidak dapat meminum air yang di Mara itu, karena pahit rasanya. Itulah sebabnya dinamai orang tempat itu Mara." (Keluaran 15:23)**



**Jika Allah menyertai kita, bagaimana mungkin hal buruk terjadi pada kita? Ini tampaknya menjadi filosofi bangsa Israel setelah menyeberangi Laut Merah.**

**Karena airnya tidak aman untuk diminum, mereka mengeluh, "Apakah yang akan kami minum?" (Kel 15:24). Allah bisa saja membersihkan air itu sebelum mereka tiba, tetapi Ia menunggu saat yang tepat.**

**Ia juga meminta Musa untuk membantu melakukan mukjizat itu, memintanya untuk melemparkan sepotong kayu untuk menjernihkan air (Kel 15:25).**



**Allah ingin kita menyadari kehadiran-Nya, menantikan perintah-perintah-Nya, dan bekerja sama dengan-Nya.**

**Jika Israel memenuhi tuntutan Allah, menaati hukum-hukum yang Allah berikan kepada mereka, mereka dapat yakin bahwa mereka akan dilindungi dari kejahatan (Kel 15:26).**

# ROTI DARI SURGA

"Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu." (Keluaran 16:15)

Keinginan untuk makan daging menyebabkan bangsa Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun (Kel 16:2-3). Namun, persungutan mereka sebenarnya ditujukan kepada Allah sendiri (Kel 16:8). Apa masalah mereka?

Mereka melupakan masa lalu

Mereka berfokus pada kesulitan masa sekarang

Mereka kehilangan pandangan tentang janji masa depan

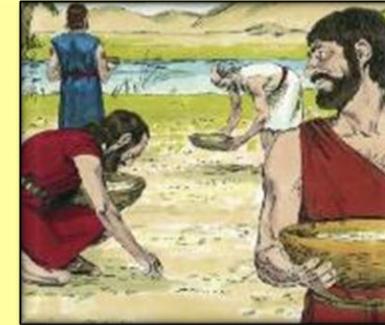


Setelah memberi mereka burung puyuh untuk dimakan, Allah menyediakan roti yang cukup untuk mereka makan setiap hari... selama 40 tahun! (Kel 16:35)

Roti dari surga ini sungguh ajaib:



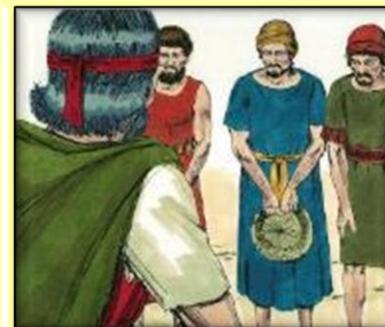
Ketika matahari terbit, roti itu meleleh (Kel 16:21)



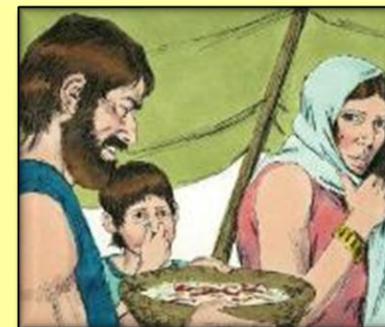
Jumlah yang sama turun selama lima hari (Kel 16:16)



Pada hari keenam, roti itu turun dua kali lipat (Kel 16:22)



Pada hari Sabtu, tidak ada yang turun (Kel 16:26)



Dari satu hari ke besoknya, roti itu dipenuhi ulat (Kel 16:20)



Dari hari Jumat sampai Sabtu, roti itu tidak busuk (Kel 16:23-24)

# GUNUNG BATU DI HOREB

"Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum." Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel." (Keluaran 17:6)

**"Adakah TUHAN di tengah-tengah kita atau tidak?" (Kel 17:7). Bukankah Allah mengirimkan roti dari surga kepada mereka setiap hari? Tidak bisakah mereka melihatnya di awan?**

**Ketidakpercayaan yang ditunjukkan oleh bangsa Israel sungguh mencengangkan. Namun Paulus memperingatkan kita untuk tidak jatuh ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama (Ibr 3:12).**

**Meskipun mereka tidak percaya, Yesus sendiri membelah batu karang dan terus menyediakan air bagi mereka sepanjang perjalanan mereka. Dia adalah "batu karang rohani yang mengikuti mereka" (1 Kor 10:4).**

**Bagi mereka, seperti juga bagi kita, Kristus adalah Sumber hidup dan Pemberi hidup yang kekal.**



# TANGAN YANG TERANGKAT

**"Lalu datanglah orang Amalek dan berperang melawan orang Israel di Rafidim."  
(Keluaran 17:8)**



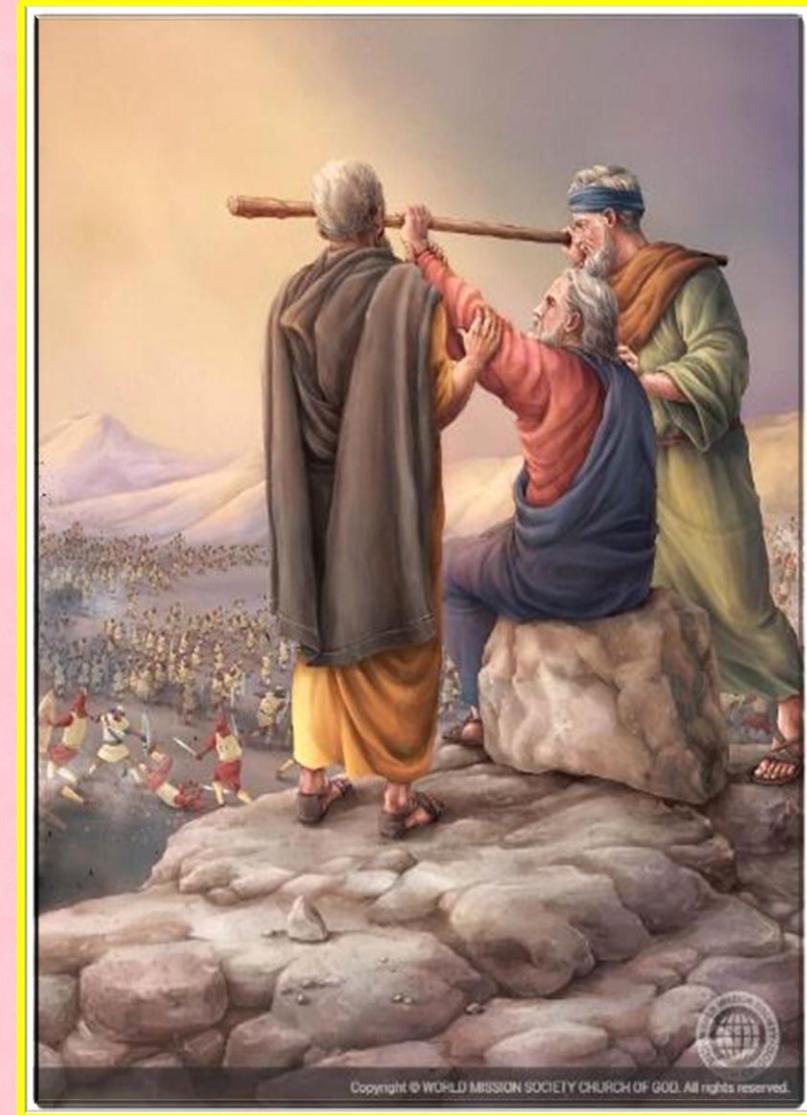
Saat mereka maju melewati padang gurun, orang Amalek menyerang Israel, dan Musa meminta Yosua untuk membela mereka sementara ia, Harun, dan Hur naik ke gunung dengan "tongkat Allah" (Kel 17:8-10).

**Mengapa orang Amalek menyerang?**

Mereka telah mendengar apa yang telah Allah lakukan di Mesir. Namun, tidak seperti orang Kanaan lainnya, mereka tidak takut. Mereka mengejek Allah dan menentang-Nya dengan menyerang umat-Nya, hanya untuk membuktikan bahwa mereka lebih kuat dari-Nya (Kel 17:16).

Selama Musa mengangkat tongkat Allah, Israel menang. Namun ketika tangannya menjadi lelah, Israel dikalahkan (Kel 17:11).

Sudah waktunya beban tindakan dibagi dengan para pemimpin lainnya. Harun dan Hur mendukung Musa dan membantunya membuat pekerjaan Allah berhasil, sehingga mengalahkan musuh (Kel 17:12).



# NASIHAT YANG BAIK

**"Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang."** (Keluaran 18:21)

Melihat tanda yang telah Allah nyatakan kepada Musa, Yitro, bersama Zipora dan putra-putranya, pergi menemuinya di Horeb (Kel 3:12; 18:1-5).

Yitro, meskipun bukan orang Israel, menyembah Allah. Karena itu, setelah menerima laporan Musa tentang apa yang terjadi di Mesir, ia memuji Allah dan mempersembahkan korban kepada-Nya (Kel 18:8-12).

Keesokan harinya, setelah menyaksikan Musa menghakimi seluruh bangsa sendirian, ia memberinya nasihat bijak: berbagi tanggung jawab (Kel 18:17-23).

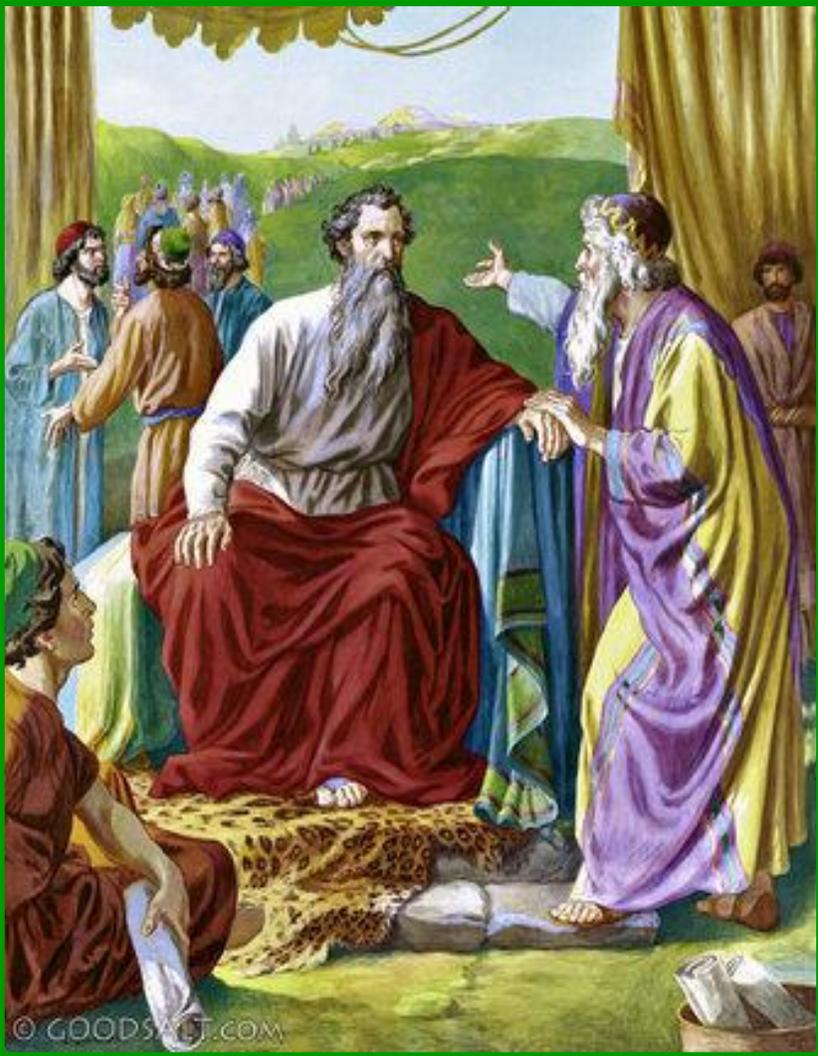
Musa dengan rendah hati mengakui firman Allah dalam nasihat ini. Karena itu, ia mengindahkan nasihat ayah mertuanya dan memilih orang-orang yang mampu memikul tanggung jawab tersebut.

**Ciri-cirinya (Kel 18:21):**

**Menghormati Allah**

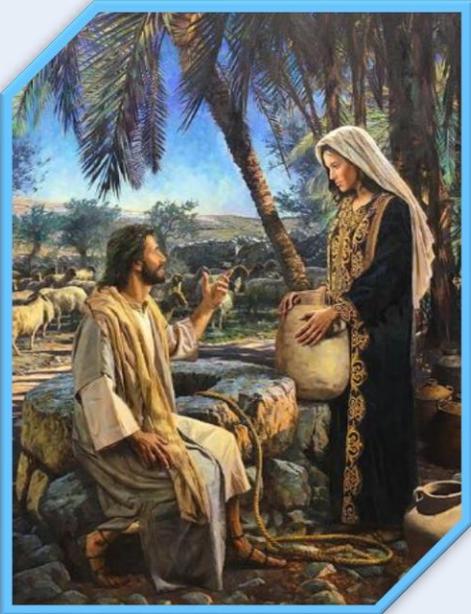
**Dapat dipercaya**

**Membenci suap**



# ROTI DAN AIR HIDUP: YESUS

**"Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." (Yohanes 6:51)**



**Paulus memberi tahu kita bahwa kisah-kisah Keluaran ditulis untuk pengajaran kita, artinya, kisah-kisah tersebut memiliki penerapan rohani bagi kehidupan kita (1 Kor 10:1-11).**

**Kisah-kisah ini memperingatkan kita terhadap keserakahan; penyembahan berhala; percabulan; mencobai Allah; dan gosip.**

**Lebih lanjut, Yesus secara khusus menerapkan kisah-kisah tentang air dari batu karang dan roti dari surga kepada diri-Nya sendiri.**

**Dialah yang menyediakan air kehidupan, yang melambangkan Roh Kudus (Yoh 4:14; 7:37-39). Dialah satu-satunya yang dapat memuaskan dahaga batin kita akan kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan.**

**Yesus berkata bahwa Dialah roti sejati yang turun dari surga. Roti itu adalah daging-Nya sendiri (Yoh 6:51). Itu adalah tubuh-Nya, yang dipecah-pecahkan di kayu salib untuk membawa keselamatan bagi semua orang yang mau "memakannya"—yaitu, menerima Dia sebagai Juruselamat dan memiliki hubungan setiap hari dengan-Nya. Hanya Kristus yang dapat memuaskan dahaga dan kelaparan rohani kita.**



**“Sang Penebus dunia mengetahui kebutuhan setiap jiwa. Ketika kita tertekan dan lesu, Dia mengetahuinya, dan Dialah yang menyediakan kesegaran rohani. Mintalah kepada-Nya; berjaga-jagalalah dalam doa, dan itu akan datang. Yesus adalah roti hidup, yang harus dimakan setiap hari; Dia adalah air kehidupan bagi jiwa yang gersang dan lemah, dan semua orang dapat mengambil bagian dari kasih karunia-Nya.**

**Tampungan-tampungan bumi akan sering dikosongkan, kolam-kolamnya menjadi kering; tetapi di dalam Kristus ada sumber kehidupan yang darinya kita dapat senantiasa menimba. Sebanyak apa pun kita menimba dan memberi kepada orang lain, kelimpahan akan tetap ada. Tidak ada bahaya kehabisan persediaan; karena Kristus adalah sumber kebenaran yang tak habis-habisnya.”**

**EGW (The Signs of the Times, April 22, 1897)**